

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bimbingan Keagamaan terhadap pecandu Narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan meliputi Bimbingan Salat, Bimbingan Membaca Al-qur'an, Zikir berjamaah, Pembacaan Syair Maulid dan Bimbingan melalui Kelas Religi.
 - a. Bimbingan Salat dilakukan di Mushola Kampus UNITRA Sambang Lihum adapun kitab yang digunakan saat bimbingan Salat yaitu kitab perukunan jalaluddin. Dalam Bimbingan Salat bukan hanya Salat wajib tapi juga bimbingan Salat Sunnah seperti salat Tahajjud, salat Taubat, dan Dhuha dan lain-lain. Serta praktek Salat langsung dipraktikkan oleh ustaz pembimbing dengan 1 atau lebih Residen saat bimbingan Salat. Selain itu residen menghafal bacaan Salat. Apabila Ustaz berhalangan hadir maka pasien atau staf lain yang akan memimpin Salat dan mendapatkan sanksi apabila tidak melaksanakan Salat yaitu berupa hafalan, Azan, dan membuat karangan-karangan berkaitan tentang Salat. Adapun materi hapalan yang wajib dihapal yaitu: bacaan wudhu, mandi wajib, doa setelah berwudhu dan mandi wajib, bacaan dan niat Salat lima waktu, Salat Dhuha, doa iftitah, surah

Al-fatihah, bacaan ruku, i'tidal, bacaan sujud, bacaan antara dua sujud, tahiyat awal, tahiyat akhir dan doa qunut.

- b. Bimbingan Membaca Al-qur'an dilaksanakan di Mushola Kampus UNITRA Sambang Lihum habis Salat Ashar. Residen terlebih dahulu membaca huruf hijayyah melalui buku iqra dan ustaz menjelaskan tentang hukum-hukum tajwid. Pada saat bimbingan membaca Al-qur'an para residen memperlancar terlebih dahulu bacaannya sebelum berhadapan dengan ustaz Pembimbing dan kadang apabila ustaz yang membimbing al-qur'an tidak dinas maka residen membaca al-qur'an sendiri-sendiri.
- c. Zikir berjamaah dilaksanakan habis Salat Dhuha berjamaah dengan membaca istigfar 33 kali dan laailahailallah 10 sampai dengan 100 kali dan minimal 33 kali, yang bertempat di Mushola kampus UNITRA Sambang Lihum.
- d. Pembacaan Syair Maulid
Pembacaan Syair dilakukan oleh Ustaz Bakhtiar apabila beliau dinas malam, kegiatan bimbingan ini dilakukan setelah selesai Salat magrib berjamaah sebelum pengajian (kelas Religi). Adapun Syair-syairnya yaitu: Assalamualaika, Innalhabib, dan syair kisah sang Rasul.
- e. Kelas Religi
Kelas religi yaitu ceramah agama yang disampaikan oleh 3 orang ustaz yang mana disini pada setiap 1 tahun atau setengah tahun para ustaz menyampaikan tentang ilmu tauhid, fiqih, tajwid, Akhlak, sejarah

Islam dan materi Sabar, bersyukur, tentang orang-orang yang beruntung dan rugi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

2. Hambatan yang dialami oleh Ustaz Pembimbing dalam melakukan bimbingan terhadap Pecandu Narkoba Di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan dan cara mengatasi.

a. Ustaz Muhammad Nur

Hambatan Ustadz Muhammad Nur saat yaitu Latar belakang pendidikan residen, masalah penerimaan residen, residen yang kurang fokus. Cara mengatasinya ustaz Muhammad Nur banyak memberikan motivasi dan bimbingan keagamaan terhadap residen.

b. Ustaz Mursidi

Hambatan yang dialami oleh Ustaz Mursidi adalah residen terkadang lupa bacaan Salat, sebagian residen tidak bisa membaca Al-qur'an dan Salat, tetapi setelah mengikuti bimbingan keagamaan residen bisa membaca Al-qur'an dan Salat. Adapun cara mengatasinya Ustaz Mursidi membimbing penuh dengan kesabaran.

c. Ustaz Bakhtiar

Hambatan yang dialami beliau yaitu ada residen yang sulit bimbingannya dan cara mengatasinya beliau menyelipkan kisah-kisah humor agar penjelasannya tidak monoton dan residen tidak bosan saat berlangsungnya bimbingan.

B. Saran-Saran

Selaku penulis yang melakukan penelitian berkaitan tentang Bimbingan Keagamaan Terhadap Pecandu di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan, maka peneliti dapat memberikan sedikit redaksi menyangkut penelitian ini yaitu:

1. Ustaz pembimbing agar tetap Istiqomah didalam menjalankan tugas mulianya agar dapat meningkatkan semangat didalam memberikan bimbingan kepada residen.
2. Dalam berlangsungnya bimbingan hendaknya ustaz lebih menghidupkan lagi suasana saat bimbingan agar residen lebih rileks dan aktif dalam proses bimbingan.